ARTIKEL

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN BAHAN TEMATIK PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA SIDOMULYO II KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

NAMA: UMI SOLIKAH

NPM: 14.1.01.11.0461

Dibimbing oleh :

1. **Veny Iswantiningtyas, M.Psi.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: UMI SOLIKAH
NPM	: 14.1.01.11.0461
Telepun/HP	: 085731462226
Alamat Surel (Email)	: downtoearth092@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kreativitas Melalui Membentuk Geometri Menggunakan Bahan Tematik pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Telp.: (0354) 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Veny Iswantiningtyas, M.Psi. NIDN. 0704118202	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Umi Solikah NPM: 14.1.01.11.0461

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN BAHAN TEMATIK PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

UMI SOLIKAH
NPM: 14.1.01.11.0461
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan-Prodi PGPAUD
Email: downtoearth092@gmail.com
Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penilaian perkembangan anak kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, yang menunjukkan bahwa anak belum mampu mengembangkan kreativitas seni dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari 20 anak, 2 anak yang mendapat nilai kategori BSB (berkembang sangat baik), 3 anak mendapatkan nilai kategori BSH (bekembang sesuai harapan), 6 anak mendapat nilai MB (mulai berkembang), sedangkan 9 anak mendapat nilai dengan kategori BB (belum berkembang). Alternatif pemecahan permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik. Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan model dari Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari tiga siklus. Adapun tehnik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan penilaian hasil karya anak. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus I: 47,37%, siklus II: 60%, dan 80% pada siklus III. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimun yang ditetapkan yaitu 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : Kreativitas Seni, Membentuk Geometri, Anak Kelompok B

I. LATAR BELAKANG

Menurut Iswantiningtyas (2017) Anak Usia Dini adalah anak yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan pada anak usia dini meliputi beberapa aspek perkembangan antara lain fisik-motorik, kognitif, bahasa, nilai-nilai moral agama, sosial emosional dan perkembangan seni. Seni pada anak-anak lebih dari pada sekedar membuat objek atau melukis gambar. Melalui seni anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, individualitas dan menggambarkan dunia mereka sendiri. Aisyah (2014 : 7.4) berpendapat

bahwa seni adalah kesempatan, dimana anak dapat menggunakannya untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan ide-ide tentang dirinya sendiri dalam pekerjaan seninya. Karya-karya rupa secara alami mempunyai susunan, cara penyusunan, bentuk maupun warna dan garis yang khas sehubungan dengan kekuatan otot anak. Kemampuan seni pada anak ini dapat dilatih secara terus menerus dan dikembangkan menggunakan media atau bahan yang dapat merangsang dan mengasah kecerdasan dengan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan seni.

Salah satu aspek yang dapat mengasah kecerdasan anak yaitu dengan adanya kreativitas seni. Pengembangan kreativitas juga merupakan salah satu tujuan program kegiatan belajar anak di Taman Kanak-kanak. Menurut Supriadi (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010:13) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sumanto (2005: 11) berpendapat bahwa kreativitas seni dapat diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat merancang ulang dan memadukan ke dalam komposisi suatu karya dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya. Adapun kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya adalah kegiatan membentuk. Menurut Pamadhi dan Sukardi S. (2008: 8.5) membentuk adalah membuat bentuk, baik bentuk terapan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun bentuk-bentuk yang kreatif sebagai karya seni murni. Selanjutnya Sumanto (2005: 139) berpendapat bahwa membentuk adalah proses kerja seni rupa dengan maksud untuk menghasilkan seni rupa tiga dimensi (tri matra) yang memiliki volume dan ruang dengan media tanah liat, dalam tatanan unsur seni rupa yang indah dan artistik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri pada kelompok B, terdapat beberapa pemasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran terutama dalam aspek pengembangan seni, yaitu bahwa sebagian besar anak didik belum mampu mengembangkan kreativas seni dengan baik. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil penilaian yang ada yaitu dari 20 anak hanya 2 anak yang dapat melakukan kegiatan seni dengan baik dan mendapat bintang empat atau kategori BSB (berkembang sangat baik), 3 anak mendapatkan bintang tiga atau BSH (bekembang sesuai harapan), 6 anak mendapat bintang dua atau MB (mulai berkembang), sedangkan 9 anak mendapat bintang satu atau BB (belum berkembang).

Masih rendahnya nilai tersebut dikarenakan penggunaan media yang kurang bervariatif yang mempengaruhi minat dan kreativitas anak terhadap kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreativitas seni anak, maka peneliti akan menggunakan bahan Tematik (tepung makanan cantik) yang akan diolah menjadi adonan terlebih dahulu sebelum dijadikan media dalam kegiatan membentuk. Mayesky M (2005: 3) menjelaskan bahwa bahan ini (adonan) sangat baik untuk mengekspresikan kreativitas anak karena bahannya fleksibel dan lembut. Adonan dapat digulung menjadi suatu bentuk dan beberapa bentuk lainnya sehingga dapat dibuat menjadi adonan hias dan adonan roti. Kegiatan membentuk ini bertujuan agar anak mendapatkan pengalaman baru, anak dapat mengungkapkan rasa, mengutarakan ide, gagasan, angan-angan dan agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni. Untuk itu guru kelas bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui tindakan kelas di kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan judul "Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan Membentuk Geometri Menggunakan Bahan Tematik pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018"

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 20 anak dengan rentang usia 5-7 tahun. Pemilihan kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai tempat untuk penelitian dengan memperhatikan alasan karena sebagian besar

kreativitas seni anak masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni melalui kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang biasa disebut dalam bahasa inggris *Classroom Action Research* (CAR). Arikunto (2014: 2) berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas membentuk beberapa pengertian yaitu :

1) Penelitian yaitu kegiatan mencermati objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2) Tindakan yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3) Kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian kelas tersebut adalah pengertian lama untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan difahami secara luas oleh umum dengan "ruangan tempat guru mengajar" karena kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Sejalan dengan pengertian di atas, Sanjaya (2010: 26) mengansumsikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di suatu kelas melalui refleksi diri dalam upaya pemecahan dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata, kemudian menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Kemmis dan MC Taggart (dalam Sukardi, 2013: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan yaitu cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi dimana mereka dapat mempelajari dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. sedangkan kelas merupakan suatu tempat dimana

guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka tetap bekerja sebagai guru ditempat kerjanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Rencana penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart yang di lakukan sebanyak 3 siklus. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu terdiri dari : 1) Perencanaan (*planning*), 2) Pelaksanaan tindakan (*action*), 3) Pengamatan (*observing*),dan 4) Refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2007: 16). Setiap langkah dalam penelitian tersebut disebut sebagai siklus.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Siklus I

Dari hasil analisa data pada siklus I, kemampuan kreativitas seni anak masih pada kategori belum meningkat, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 47,37%. Hal ini dikarenakan kegiatan membentuk menggunakan bahan Tematik merupakan kegiatan baru yang belum pernah mereka lakukan di sekolah, sehingga anak belum mengenal tehnik dan cara membentuk geometri dengan baik. anak masih kelihatan bingung dengan tehnik membentuk, sehingga masih banyak anak yang meminta bantuan dari guru. Ini berdampak pada hasil karya anak yang belum maksimal.

Siklus II

Hasil analisa data penilaian kreativitas seni anak pada siklus II dapat dikategorikan meningkat yaitu dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 60%, namun masih belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan, yaitu 75%. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami tehnik dan cara membentuk geometri menggunakan bahan Tematik. Anak mampu membentuk bendera merah putih sesuai arahan guru

dan hasil karya mereka cukup baik.

Siklus III

Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus III ini meningkat dengan baik yaitu sebesar 80% dan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan. Penambahan aroma buah-buahan pada bahan Tematik, membawa dampak positif pada antusiasme anak sehingga hasil kreativitas seni menjadi lebih baik dan lebih bervariasi, baik dari segi bentuk, ukuran, maupun warna. Hasil penilaian perkembangan menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan nilai BSB ada 4 anak atau 20%, BSH ada 12 anak atau 60%, 4 anak atau 20% yang mendapat nilai MB, dan tidak ada yang mendapatkan BB.

Adapun kenaikan persentase ketuntasan belajar anak disajikan pada diagram berikut:

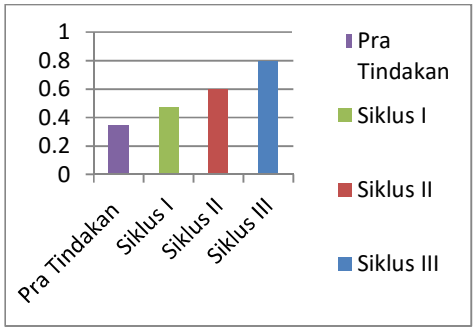

B. Pengambilan Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini dibuktikan dengan anak mampu membentuk geometri dengan bentuk yang tepat, anak mampu membentuk bendera, anak mampu membentuk lambang sila-sila pancasila, dengan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan penerapan kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 20017/2018 dinyatakan dapat **diterima.**

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran melalui membentuk geometri menggunakan bahan Tematik dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak kelompok BTK Kusuma Mulia Sidomulyo II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018, sehingga hipotesis tindakan dinyatakan dapat **diterima**.

B. Saran

Kegiatan membentuk geometri menggunakan bahan Tematik dapat di jadikan salah satu kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas seni anak, alangkah baiknya jika dapat memvariasikan dengan bentuk yang lebih luas lagi atau mengkolaborasikan dengan bahan lain, yang dapat disesuaikan dengan tema yang akan dipakai. Sehingga imajinasi anak akan lebih berkembang.

V. Daftar Pustaka

Aisyah. 20014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Iswantiningtyas, Veny. 2017. *Layanan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini.* (Online) Tersedia: http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk diunduh pada 20 Juni 2018

Mayesky. M. 2005.*Creative Art & Activities Fun With Art!.* State: Thomson Delmar Learning

Pamadhi. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Rachmawati dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya.* Jakarta: Bumi Aksara

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK.* Jakarta: Depdiknas